



PEDOMAN I

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
1 9 9 3

PEDOMAN KERJA
KEPALA KANTOR STATISTIK PROPINSI
DAN KABUPATEN/KOTAMADYA

BIRO PUSAT STATISTIK



JAKARTA - INDONESIA

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	3
D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	3
II. METODOLOGI	4
A. Jenis Data Yang Dikumpulkan	4
B. Kerangka Sampel	4
C. Rancangan Sampel Susenas '93	5
D. Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen	5
E. Metode Estimasi	9
F. Jenis Daftar dan Dokumen Yang Digunakan	10
III. ORGANISASI LAPANGAN	12
A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Survei di Daerah	12
B. Petugas Lapangan	12
C. Pelatihan	12
D. Pengiriman Dokumen	15
E. Pembiayaan Pelatihan dan Pelaksanaan Pelatihan	15
F. Pelaksanaan Lapangan	16
G. Pengolahan Data	17
LAMPIRAN:	
Lampiran 1: Alokasi Seluruh Sampel Wilcah/Kel.Seg. dan Rumah tangga	21
Lampiran 2: Alokasi Sampel Kor-Modul Wilcah/Kel.Seg. dan Rumah tangga	22
Lampiran 3: Alokasi Sampel Kor Wilcah/Kel.Seg. dan Rumah tangga	23
Lampiran 4: Banyaknya Petugas Sakernas-Susenas 1993	24
Lampiran 5: Banyaknya Kelas dan Calon Instruktur Nasional Sakernas dan Susenas 1993	25
Lampiran 6: Daftar Wilcah Terpilih Susenas 1993 dan Sakernas 1993 (format)	26
Lampiran 7: Daftar-daftar Susenas 1993	
1. Daftar VSEN93.L	27
2. Daftar VSEN93.DSRT	29
3. Daftar VSEN93.K	31
4. Daftar VSEN93.M	39
5. Daftar VSEN93.LPK	63
Lampiran 8: Tabel Angka Random	69

I. PENDAHULUAN

A. Umum

Dalam tugasnya melakukan kegiatan statistik di berbagai bidang, Biro Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data secara berkesinambungan guna menopang perencanaan pembangunan baik sektoral maupun lintas sektoral. Peranan data sangat penting karena dari padanyalah diramu indikator-indikator untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi hasil-hasil pembangunan.

Kebutuhan data sosial, khususnya mengenai kesejahteraan rakyat, perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan dapat mencapai seluruh lapisan masyarakat terutama yang menyangkut berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja.

Data sosial yang dihasilkan BPS dikumpulkan melalui beberapa wahana yaitu Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Walaupun demikian karena luasnya cakupan bidang kesejahteraan rakyat serta adanya berbagai kendala, tidak semua jenis data dapat dikumpulkan setiap tahun. Padahal hasil-hasil pembangunan perlu dipantau setiap tahun agar kemajuan program dapat diketahui dan dievaluasi. Untuk ini suatu perbaikan dalam sistem pengumpulan data mengenai kesejahteraan rakyat perlu dilakukan.

Dari survei-survei yang dilaksanakan BPS, Susenas merupakan survei yang mempunyai cakupan data sosial paling luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan/lingkungan hidup, kriminalitas, kegiatan sosial budaya, konsumsi dan pendapatan rumahtangga, perjalanan wisata, dan pendapat masyarakat mengenai kesejahteraan rumahtangganya. Diantara perangkat data ini yang dikumpulkan setiap tahun hanya yang tergolong data pokok (kor) yaitu karakteristik demografi dan pendidikan anggota rumahtangga saja. Selebihnya tergolong data sasaran (modul) yang frekuensi pengumpulannya rata-rata setiap 3 tahun.

Untuk menutup sebagian kesenjangan kebutuhan data yang paling mendesak banyak faktor yang menguntungkan dengan memilih Susenas. Salah satu diantaranya adalah telah tersedianya variabel yang dibutuhkan tersebut didalam modulnya sehingga dengan menarik variabel-variabel tersebut ke dalam kor maka mereka akan dapat dikumpulkan setiap tahun.

Pertanyaan-pertanyaan dalam kor merupakan himpunan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan keterangan mengenai berbagai aspek kesejahteraan rakyat, yang dapat (*feasible*) dimasukkan ke dalam Susenas. Pertanyaan tersebut dipilih dari pertanyaan modul yang kelayakannya sudah teruji secara operasional di lapangan dan diharapkan dapat mencakup faktor-faktor yang diduga mencerminkan keberhasilan pembangunan.

Susenas ¹⁹⁹⁴~~1993~~ pada dasarnya serupa dengan Susenas sebelumnya tetapi secara khusus mempunyai ciri yang sama dengan Susenas ¹⁹⁹²~~1993~~ dalam hal data kor. Seperti diketahui bahwa untuk Susenas ¹⁹⁹²~~1993~~ telah dilakukan perluasan pertanyaan kor antara lain pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan yang biasanya ditanyakan pada modul dimasukkan ke kor dengan bentuk yang lebih ringkas. Konsekuensinya perkembangan pertanyaan ini membutuhkan peningkatan dalam hal metodologi survei dan prosedur latihan, manajemen daerah dalam pengawasan dan pembinaan, serta pencacahan. Dengan demikian diharapkan untuk Susenas tahun-tahun berikutnya pengumpulan data kor semakin mantap dan berkesinambungan dengan ciri yang sama.

Data Susenas makin beragam pemakainya, makin luas bidang penerapannya, makin diandalkan hasilnya dalam perumusan kebijakan. Tugas BPS adalah menyediakannya dengan mutu, kelengkapan dan timing yang makin baik.

B. Tujuan

Secara umum tujuan pengumpulan data melalui Susenas adalah mendapatkan indikator yang dapat dipakai untuk menunjukkan kesejahteraan atau tingkat sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, sedikitnya untuk keperluan intern BPS, data kesejahteraan ini akan dipakai untuk keperluan penyusunan indikator kesra di tiap kabupaten/kotamadya. Sasaran Susenas ¹⁹⁹⁴~~1993~~ adalah data konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Pengumpulan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang (pembelian, produksi sendiri, pembagian, pemberian, dsb.) dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja. Tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Disamping itu dari pengumpulan data sasaran ini, diperoleh informasi tentang pendapatan/penerimaan rumah tangga yang dibedakan menurut jenis sumber penghasilan seperti upah/gaji, usaha pertanian, usaha bukan pertanian dan pendapatan/penerimaan lainnya.

204.416

204. 4/6

D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

K e g i a t a n	W a k t u
1. Pengiriman dokumen dari BPS	1 - 15 Oktober 1992
2. Pelatihan	
a. Intama	1 - 9 Oktober 1992
b. Instruktur: -Gelombang I	24 Okt. - 1 Nop.1992
-Gelombang II	2 - 10 Nopember 1992
c. Petugas Daerah	13 - 30 Nopember 1992
3. Pelaksanaan Lapangan	
a. Pendaftaran rumahtangga	1 - 31 Desember 1992
b. Pemilihan sampel rumahtangga	15 Des.'92 - 5 Jan.'93
c. Pencacahan rumahtangga	Januari 1993
4. Pemeriksaan daftar	
a. KS kabupaten/kotamadya	Februari 1993
b. KS propinsi	Maret 1993
5. Pengiriman dokumen yang terpilih Kor + Modul yang telah diisi dan diperiksa ke BPS	Maret 1993
6. Pelatihan editing-coding & data entry Daftar VSEN93.K di propinsi	Februari-Maret 1993
7. Pengolahan Daftar VSEN93.K di propinsi	April-Agustus 1993
8. Pengiriman data clean ke BPS	Awal September 1993

II. METODOLOGI

A. Jenis Data yang Dikumpulkan

a. Data Pokok (Kor)

Mulai tahun anggaran 1991/1992, kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilaksanakan pada bulan Pebruari 1992 mencakup data pokok (kor) yang diperluas. Cakupan data kor pada Susenas 1993 tidak berbeda dengan Susenas 1992. Data kor tersebut adalah:

1. Keterangan umum anggota rumahtangga (nama, hubungan dengan kepala rumahtangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan perjalanan wisata, korban kejahatan dan partisipasi sekolah).
2. Keterangan umum kesehatan dan pendidikan semua anggota rumahtangga.
3. Keterangan anggota rumahtangga berumur 10 tahun ke atas, meliputi kegiatan ekonomi dan sosial budaya.
4. Keterangan fertilitas bagi anggota rumahtangga (art) wanita yang pernah kawin dan keterangan KB dari art wanita yang berstatus kawin.
5. Keterangan yang menyangkut karakteristik bangunan tempat tinggal, fasilitas perumahan, dan lingkungan.
6. Keterangan tentang rata-rata konsumsi rumahtangga dan sumber utama pendapatan rumahtangga.

b. Data Sasaran (Modul)

Dalam Susenas'93 data modul yang dikumpulkan meliputi data rinci tentang konsumsi dan pengeluaran rumahtangga, serta pendapatan rumahtangga. Konsumsi dan pengeluaran tersebut tidak terbatas pada komoditi bahan makanan dan makanan jadi, tetapi juga komoditi non-makanan. Sedangkan pendapatan rumahtangga yang dicatat berasal dari berbagai sumber, misalnya pertanian, industri/kerajinan, perdagangan, dan sebagainya.

B. Kerangka Sampel

Kerangka sampel (disebut: KCI/Kerangka Contoh Induk) yang digunakan sebagai dasar pemilihan sampel Susenas'93 adalah daftar wilcah terpilih Sensus Penduduk 1990 (SP90). Jumlah wilayah pencacahan (wilcah) dalam KCI sekitar 20 persen wilcah dari kerangka induk (MFD/Master File Desa). Pemilihan sekitar 20 persen wilcah dilakukan berdasarkan prosedur pps (*probability proportional to size*) dimana setiap wilcah mempunyai peluang terpilih sebanding dengan jumlah rumahtangga. Dalam MFD, yang

merupakan kerangka induk untuk pemilihan unit sampel tahap pertama, semua kecamatan yang ada dalam setiap kabupaten diurutkan sesuai letak geografis. Demikian pula urutan desa/kelurahan dalam setiap kecamatan dan urutan wilcah dalam setiap desa/kelurahan.

Untuk keperluan estimasi data Kor pada tingkat kabupaten/kotamadya dan data modul pada tingkat propinsi, maka untuk memudahkan penarikan sampel dibentuk KCI Propinsi, sehingga sampel yang diperoleh akan proporsional pada masing-masing kabupaten/kotamadya. Oleh karena itu, pada tahap awal dipilih wilcah untuk keperluan pencacahan kor dan modul. Sedangkan langkah berikutnya diadakan tambahan sampel pada masing-masing kabupaten/kotamadya untuk memperoleh penyajian estimasi di tingkat kabupaten/kotamadya.

Penyajian untuk setiap kabupaten/kotamadya tidak akan dibedakan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Sebaliknya, untuk tingkat propinsi dapat dibedakan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

C. Rancangan Sampel Susenas 93

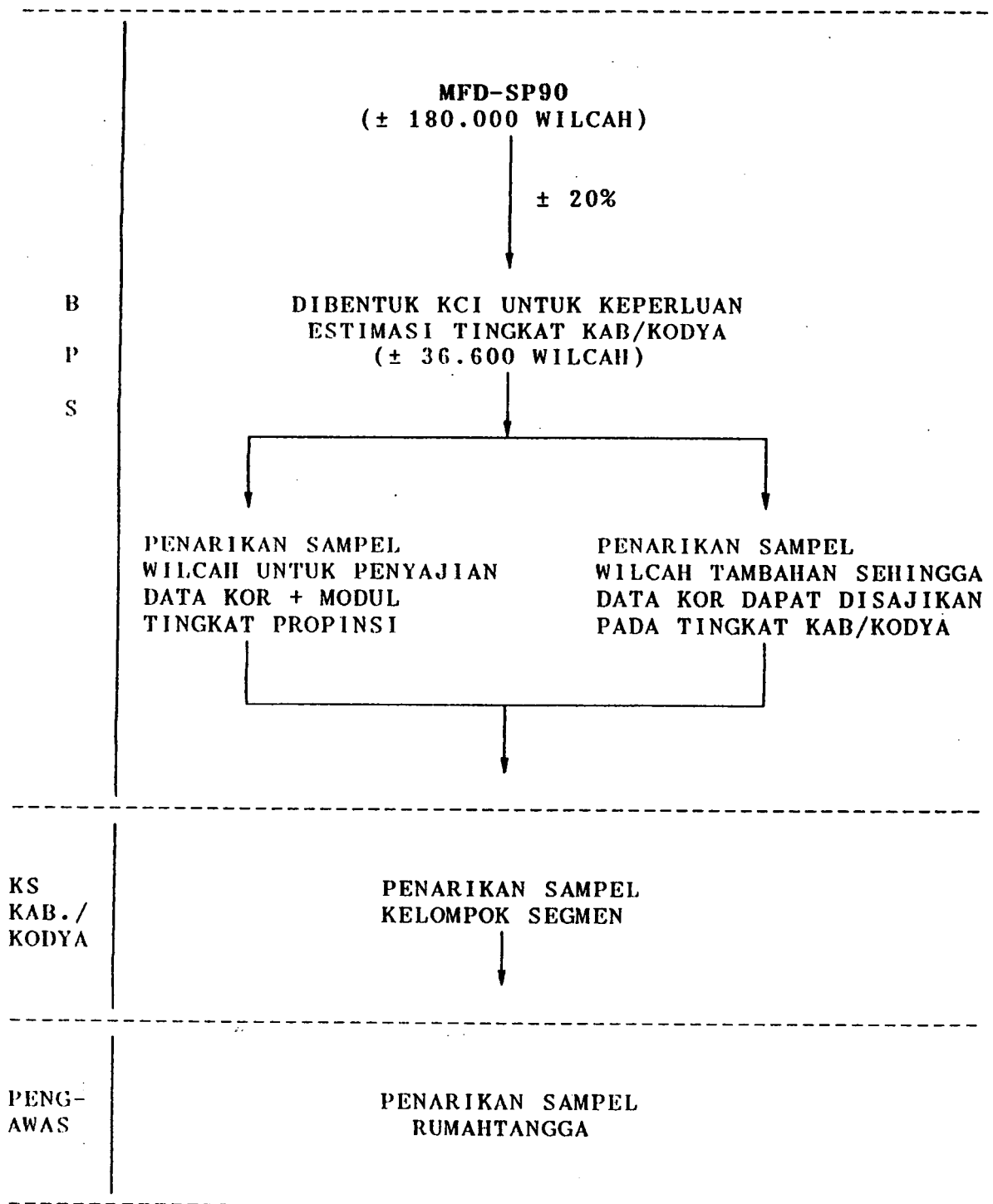
Prosedur pemilihan sampel yang digunakan adalah sampel tiga tahap. Pada tahap pertama, dipilih sejumlah wilcah secara sistematis dari KCI, yang berarti secara pps terhadap MFD. Pada tahap kedua, dipilih satu kelompok segmen secara pps dengan *size* jumlah rumahtangga pada Daftar ST'93-LP1. Pada tahap ketiga, dari setiap kelompok segmen terpilih diambil 16 rumahtangga secara sistematis. Pemilihan sampel tahap pertama dilakukan oleh BPS, sampel tahap kedua oleh KS Kabupaten/Kotamadya, dan sampel tahap ketiga oleh pengawas. (Lihat Gambar 1)

D. Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen

Sebelum dilakukan pemilihan kelompok segmen, terlebih dahulu dibentuk kelompok-kelompok segmen. Dasar penentuannya adalah:

- a. Sketsa peta wilcah yang dibuat pada bulan Oktober 1988 (pemetaan wilcah-wilcah di ibukota propinsi dan kotamadya) dan Oktober 1989 (pemetaan pada 20 persen wilcah di kabupaten), yang telah disempurnakan (*up-date*) pada pelaksanaan persiapan Sensus Pertanian 1993.
- b. Setiap kelompok segmen harus mempunyai batas-batas yang jelas baik batas alam maupun batas buatan, mencakup satu atau lebih segmen yang saling berdekatan dengan jumlah rumahtangga sekitar 70. Setelah kelompok-kelompok segmen terbentuk, KS kabupaten/kotamadya memilih satu kelompok segmen secara PPS dengan *size* banyaknya rumahtangga dalam setiap kelompok segmen.

Gambar 1
BAGAN PENGAMBILAN SAMPEL SUSENAS '93



Contoh Pembentukan Kelompok Segmen

Berdasarkan sketsa wilcah 04 (lihat Gambar 2) dan Daftar ST93-LP1, diperoleh keterangan sebagai berikut:

Nomor Segmen	S _{4.1}	S _{4.2}	S _{4.3}	S _{4.4}	S _{4.5}	S _{4.6}	S _{4.7}	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jumlah rumah-tangga Daftar ST93-LP1 atau ST93-LP2	2	31	17	26	54	46	23	199

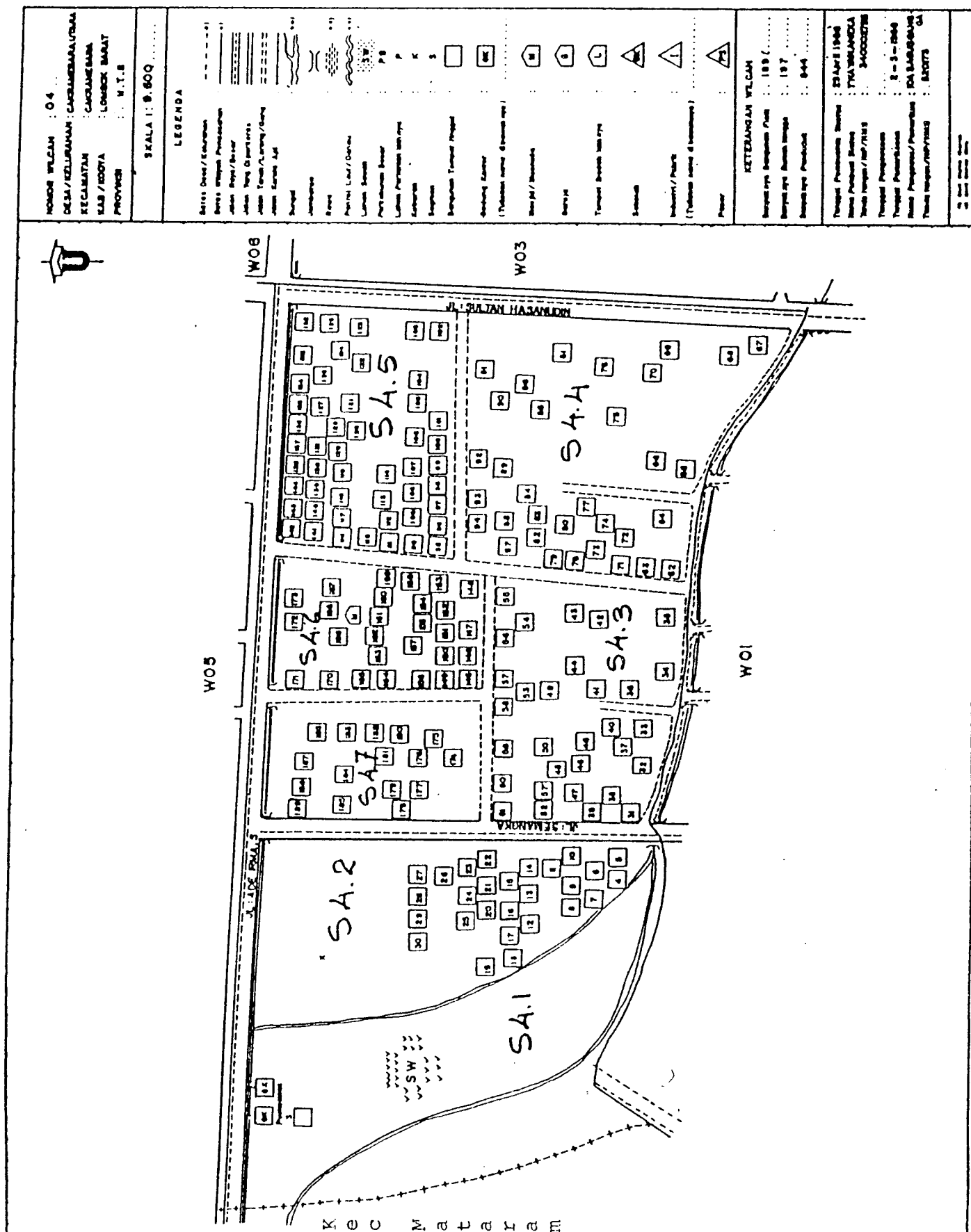
Dengan berpedoman pada konsep pembentukan kelompok segmen dan dengan menggunakan jumlah rumahtangga yang terdapat di setiap segmen maka dapat dibentuk 3 kelompok segmen, yaitu: kelompok segmen nomor 1, terdiri dari segmen-segmen yang berdekatan yaitu segmen 1, segmen 2 dan segmen 7 : $S_{4.1} + S_{4.2} + S_{4.7}$, dengan jumlah rumahtangga = $2 + 31 + 23 = 56$. Kelompok segmen nomor 2, terdiri dari segmen-segmen 3 dan 6 yang berdekatan letaknya: $S_{4.3} + S_{4.6}$, dengan jumlah rumahtangga = $17 + 46 = 63$. Kelompok segmen nomor 3 terdiri dari $S_{4.4} + S_{4.5}$ dengan jumlah rumahtangga = $26 + 54 = 80$.

Setelah kelompok segmen dibentuk, maka pemilihan kelompok segmen dilakukan dengan bantuan daftar berikut:

No.urut kelompok segmen	Nomor segmen	Banyaknya rumah-tangga	Kumulatif jumlah rumahtangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	$S_{4.1} + S_{4.2} + S_{4.7}$	56	1-56	096
2.	$S_{4.3} + S_{4.6}$	63	57-119	
3.	$S_{4.4} + S_{4.5}$	80	120-199	

Angka random terpilih ditentukan dengan menggunakan Tabel Angka Random. Bila jumlah rumahtangga dalam wilcah terpilih 3 digit, tentukan angka random sebanyak 3 digit. Misalkan dari Tabel terpilih halaman 2 baris 13 kolom 2-4 yaitu 979. Karena lebih besar dari jumlah rumahtangga dalam wilcah, maka dicari angka berikutnya ke bawah pemilihan pertama (979) sampai ketemu 096. Jika diperoleh angka random terpilih 096, maka kelompok segmen terpilih adalah kelompok segmen nomor 2, karena angka random terpilih terletak dalam interval kumulatif rumahtangga kelompok segmen tersebut. Dengan demikian pencacah melakukan pendaftaran rumah-tangga pada segmen nomor 3 dan 6 ($S_{4.3}$ dan $S_{4.6}$).

GAMBAR 2. SKETSA PETA WILCAH
Nomor Wilayah Pencacahan: 04



Penentuan Wilcah Terpilih Susenas 1993 khusus Kor, Susenas 1993 Kor + Modul dan Sakernas 1993.

Untuk menentukan wilcah terpilih Susenas 1993, baik wilcah yang terpilih Kor saja maupun Kor + Modul, serta Sakernas 1993 dilakukan berdasarkan Nomor Kode Sampel Susenas 1993. Nomor Kode Sampel (NKS) Susenas 1993 terdiri dari 4 angka (digit) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. NKS Susenas 1993 yang digit pertamanya adalah 0, terpilih untuk Kor saja
- b. NKS Susenas 1993 yang digit pertamanya adalah 1 dan 2, terpilih untuk Kor + Modul
- c. NKS Susenas 1993 yang digit pertamanya adalah 1, terpilih untuk Sakernas triwulan II (Pebruari 1993)
- d. NKS Susenas 1993 yang digit pertamanya adalah 2, terpilih untuk Sakernas triwulan III (Mei 1993).

Daftar wilcah dan kelompok segmen terpilih untuk Sakernas triwulan III (Agustus 1993) dan triwulan IV (Nopember 1993) akan ditentukan kemudian. Hasil dari pendaftaran rumahtangga Susenas '93 dalam kelompok segmen terpilih dijadikan sebagai kerangka sampel pemilihan rumahtangga Susenas '93 dan khusus bagi wilcah Kor dan Modul (KM) dilakukan pula pemilihan rumahtangga Sakernas triwulan I (dengan nomor kode sampel Susenas 1993 yang digit pertamanya adalah 1) dan triwulan II (dengan nomor kode sampel Susenas 1993 yang digit pertamanya adalah 2). Dalam proses pemilihan rumahtangga, nilai R_1 (*Random Start*) antara Susenas dan Sakernas harus dibedakan, agar rumahtangga terpilih Susenas dan Sakernas berbeda. Contoh format daftar wilcah terpilih Susenas 1993 dan Sakernas 1993 dapat dilihat pada lampiran 6.

E. Metode Estimasi

Rancangan penarikan sampel mulai dari tahap pertama sampai dengan tahap terakhir menggunakan kaidah peluang dengan banyaknya rumahtangga sebagai dasar pemilihan unit sampel, sehingga rancangan yang *self-weighting* tetap dipertahankan.

Penyajian data kor per kabupaten/kotamadya dilakukan tanpa membedakan daerah perkotaan (u) dan daerah pedesaan (r), sedangkan data kor dan modul pada tingkat propinsi dibedakan menurut daerah perkotaan dan daerah pedesaan.

Penghitungan perkiraan nilai rata-rata dan nilai total parameter modul untuk setiap propinsi daerah perkotaan dan pedesaan, serta Kabupaten/Kotamadya daerah perkotaan + pedesaan adalah sebagai berikut:

$$\hat{\bar{Y}} = \frac{1}{16w} \sum_i^w \sum_j^1 \sum_k^{16} Y_{ijk}$$

$$\hat{Y} = \hat{P} \hat{\bar{Y}}$$

dimana:

$\hat{\bar{Y}}$ = perkiraan nilai rata-rata parameter

\hat{Y} = perkiraan nilai total parameter

w = jumlah wilcah terpilih

Y_{ijk} = nilai karakteristik pada rumahtangga ke-k, kelompok segmen ke-j, dan wilcah ke-i

\hat{P} = perkiraan jumlah penduduk atau rumahtangga.

Dengan berdasarkan pada nilai perkiraan di atas, khusus pada tingkat propinsi dapat dihitung nilai perkiraan gabungan daerah perkotaan dan daerah pedesaan yaitu:

$$\hat{\bar{Y}}_{u+r} = \frac{\hat{Y}_u + \hat{Y}_r}{\hat{P}_u + \hat{P}_r}$$

$$\hat{Y}_{u+r} = \hat{Y}_u + \hat{Y}_r$$

F. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan

No.	Jenis Daftar	Kegunaan	Dikerjakan oleh	Rang- kap	Disim- pan di
1.	Daftar VSEN93.L	Pendaftaran rumahtangga	Pencacah	1	KS Tk.II
2.	Daftar VSEN93.DSRT	Daftar sampel rumahtangga terpilih	Pengawas/ pemeriksa	1	BPS
3.	Daftar VSEN93.K	Pencacahan rumahtangga	Pencacah	1	KS Tk.I BPS *)
4.	Daftar VSEN93.M	Pencacahan rumahtangga	Pencacah	1	BPS
5.	Daftar VSEN93.LPK	Pencatatan konsumsi makanan jadi	Pencacah	1	BPS

*) Hal ini terjadi karena untuk sampel yang terpilih tanpa modul (sekitar 137 ribu dokumen) disimpan dan diolah di KS Tk.I dan sampel yang dengan modul (65.664 dokumen) dikirim ke BPS.

Buku Pedoman Yang Digunakan

1. Buku Pedoman I: Pedoman Kerja Kepala Kantor Statistik
Propinsi dan Kabupaten/Kotamadya
2. Buku Pedoman IIA: Pedoman Pencacahan Kor
3. Buku Pedoman IIB: Pedoman Pengawas Kor *(dan Kor Podes)*
4. Buku Pedoman IIIA: Pedoman Pencacahan Kor dan Modul *+*
5. Buku Pedoman IIIB: Pedoman Pengawas Kor dan Modul *(dan Podes)*
6. Buku Pedoman IV: Pedoman Kor Podes

III. ORGANISASI LAPANGAN

A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Survei di Daerah

Seperti halnya survei-survei lain yang dilakukan oleh Biro Pusat Statistik penanggung jawab pelaksana Susenas ¹⁹⁹⁴~~1993~~ di daerah, baik teknis maupun administrasi adalah kepala kantor statistik propinsi dibantu oleh kepala kantor statistik kabupaten/kotamadya. Dengan demikian kantor statistik propinsi dan kantor statistik kabupaten/kotamadya mengatur segala hal mulai dari penentuan petugas sampai terkumpulnya dokumen di Biro Pusat Statistik, serta aspek-aspek pelaksanaan lapangan lainnya yang berhubungan dengan survei ini.

B. Petugas Lapangan

Sedikit ¹⁹⁹⁴berbeda dengan Susenas sebelumnya, pencacah dalam Susenas ~~1993~~ dibagi menjadi dua yaitu mantri statistik atau staf KS tk.II dan mitra statistik dengan pengaturan sebagai berikut;

- 1) Untuk kecamatan terpilih kor+modul, pencacahan dilakukan oleh mantri statistik atau staf kantor statistik kabupaten/kotamadya atau petugas lain yang sudah ditentukan dan dapat bekerja secara baik. Pengawas/pemeriksanya adalah kepala seksi/sub-seksi atau staf kantor statistik kabupaten/kotamadya yang ditunjuk oleh kepala kantor statistik kabupaten/kotamadya. Setiap pengawas/pemeriksa membawahi sekitar tiga pencacah.
- 2) Untuk kecamatan yang hanya terpilih kor, maka mantri statistik bertindak sebagai pengawas pencacahan kor dan pencacahan dilakukan oleh mitra statistik. Tetapi bila wilcah terpilih pada kecamatan terpilih kor berjumlah dua atau kurang, pencacahan tetap dilakukan oleh mantri statistik.
- 3) Listing di semua kecamatan terpilih dilakukan oleh pencacah yang bersangkutan.

C. Pelatihan

Sebelum diadakan pencacahan akan diadakan latihan di pusat pelatihan baik terhadap petugas pencacahan maupun terhadap para instruktur.

- 1) Pelatihan Intama

Pelatihan Intama direncanakan pada tanggal ⁹⁻¹⁶~~1-9~~ Oktober 1992 di Jakarta

2) Pelatihan Instruktur ^{1 OKTOBER 8 OKTOBER 1993}

Pelatihan instruktur¹ dilaksanakan dalam dua gelombang yaitu Gelombang I ~~24 Oktober - 1 November 1992~~ dan Gelombang II ~~2-10 November 1992~~ di Jakarta.

3) Pelatihan Petugas Pengawas dan Pencacah

Berbeda dengan pelatihan instruktur di pusat, pelatihan di daerah berlangsung selama 8 hari efektif. Pelatihan diadakan di pusat latihan masing-masing propinsi pada ~~13-30 November 1992~~ ^{9-16 OKTOBER 1993}. Pada akhir pelatihan diadakan test untuk memilih calon petugas yang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai petugas. Pengawas dapat merangkap sebagai pencacah atas saran/usul instruktur kepada kepala KS, bila ada calon petugas di suatu lokasi survei mendapatkan nilai sangat rendah dalam test.

Pengaturan jadwal latihan dilakukan sebagai berikut:

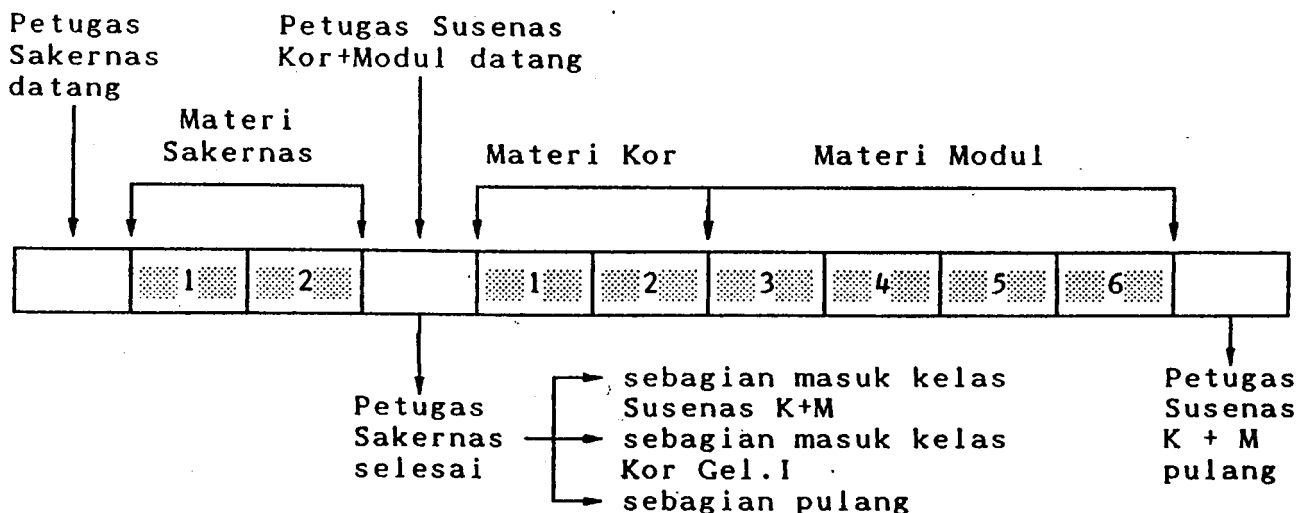
Jumlah hari efektif pelatihan petugas lapangan untuk masing-masing topik adalah sebagai berikut:

- ~~Sakernas~~ ~~= 2 hari~~
- Susenas Kor + Modul = 6 hari ^{Kor + Modul} Pengawas = 2 hari
- Susenas Khusus Kor = 2 hari Pengawas Kor = 1 hari

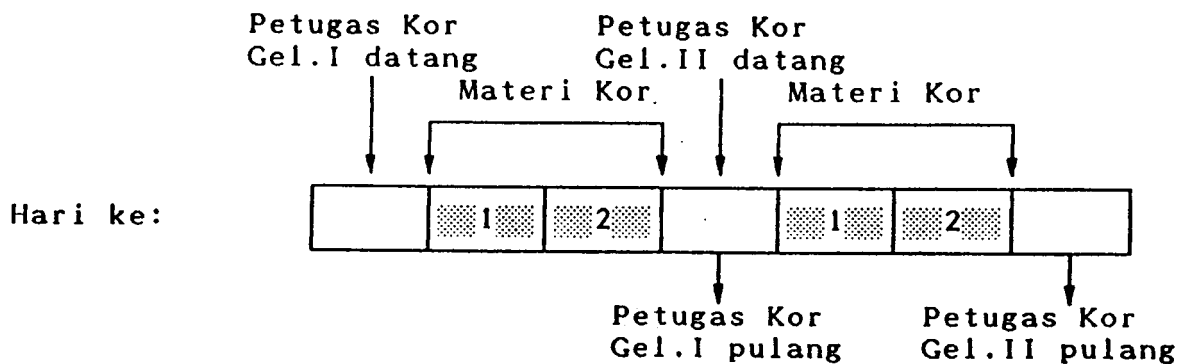
Jumlah hari pelatihan dihitung 10 hari bila seorang petugas mengikuti pelatihan ketiga jenis topik (8 hari efektif ditambah 2 hari pp), sedangkan yang hanya mengikuti materi Sakernas dihitung sebanyak 4 hari dan seterusnya. Untuk materi pengawasan tidak disediakan hari latihan khusus, untuk itu dapat diatur dari 2 hari pp atau dari 4 hari Modul.

Pengaturan hari pelatihan dapat dilakukan seperti berikut:

a. Kelas petugas Sakernas dan Susenas Kor + Modul



b. Kelas petugas khusus Kor



Contoh: Perkiraan jumlah kelas dan instruktur nasional untuk untuk Propinsi Dista Aceh adalah (lihat lampiran 5)

- Sakernas = 5 kelas
- Susenas Kor + Modul = 3 kelas
- Susenas Khusus Kor = 6 kelas (2 gelombang masing-masing 3 kelas)
- Jumlah Instruktur = 6 orang (A,B,C,D,E,F)

Hari ke:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Instruktur:

- 1 A = Sakernas + K/M = (2+6) hari efektif
 - 2 B = Sakernas + K/M = (2+6) hari efektif
 - 3 C = Sakernas + K/M = (2+6) hari efektif
 - 4 D = Sakernas (2 hari efektif)
 - 5 E = Sakernas (2 hari efektif)
 - 6 F = Kor Gel.I dan II @ (2 hari efektif)
- Arrows indicate that D and E are part of the 6-day period for F.

Catatan:

Jumlah instruktur = 6 orang, apabila sebagian instruktur yang mengajar petugas Sakernas juga mengajar petugas Kor. Jumlah instruktur bisa lebih dari 6 orang, apabila instruktur yang mengajar Sakernas berbeda dengan yang mengajar Kor (misalnya karena waktu pelatihan petugas Sakernas dan petugas Kor bersama), atau jumlah kelas Kor pada gelombang I berbeda dengan gelombang II. Dalam hal ini perlu diingat bahwa maksimum jumlah Innas adalah seperti yang tercantum pada Lampiran 5. Kantor Statistik Propinsi perlu mempelajari banyaknya orang-hari latihan dan biaya yang ada dalam DIP, karena tidak tersedia biaya tambahan. Pengaturan SPJ dan realisasi lamanya latihan, serta bukti pendukungnya harus sesuai.

D. Pengiriman Dokumen

1. Dokumen untuk pelatihan dan pelaksanaan lapangan dikirim oleh Biro Pusat Statistik ke kantor statistik propinsi.
2. Kantor statistik propinsi mendistribusikan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk tugas-tugas lapangan ke kantor statistik kabupaten/kotamadya.
3. Kantor statistik kabupaten/kotamadya selanjutnya membagikan dokumen kepada pengawas dan demikian pula selanjutnya pengawas kepada pencacah sebanyak dokumen yang diperlukan untuk pelaksanaan masing-masing tugas yang diberikan.
4. Dokumen yang telah diisi harus diserahkan kepada pengawas sesuai dengan jadwal yang ditentukan untuk pemeriksaan kemudian diserahkan kepada kantor statistik kabupaten/kotamadya untuk diperiksa lebih lanjut. Setelah pemeriksaan di kantor statistik kabupaten/kotamadya selesai, maka dokumen harus segera diserahkan ke kantor statistik propinsi yang kemudian harus segera mengirimkannya ke Biro Pusat Statistik setelah melakukan pemeriksaan ulang.

Bagi daerah tingkat II yang memiliki fasilitas pengiriman langsung ke pusat (lebih efisien) maka dianjurkan menempuh rute tersebut. Tentu saja KS tingkat I harus mengkoordinasikan biaya pengiriman. KS tingkat II melaporkan (mengirim tembusan) rincian dokumen yang dikirim ke pusat kepada KS tingkat I.

E. Pembiayaan Pelatihan dan Pelaksanaan Pelatihan

Biaya petugas untuk setiap propinsi telah disesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah. Biaya pelatihan petugas seluruhnya dibebankan kepada DIP Susenas.

Biaya pelaksanaan pencacahan dan pemeriksaan yang tersendiri untuk upah pencacahan rumahtangga dialokasikan pada masing-masing petugas, dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

- a. Pencacahan di daerah perkotaan.
- b. Pencacahan di daerah pedesaan, tetapi masih dapat dijangkau dengan kendaraan umum.
- c. Pencacahan di daerah pedesaan yang jauh dan sulit dijangkau dengan kendaraan umum.

Syarat-syarat untuk menjadi Instruktur:

1. Bekerja di bidang yang erat hubungannya dengan masalah survei (pusat) atau sebagai staf bidang statistik sosial dan kependudukan (daerah).
2. Minimal lulusan Akademi Ilmu Statistik (AIS) atau sarjana muda.
3. Telah mengikuti pelatihan Susenas 1993 di pusat pelatihan di Jakarta dan dinyatakan lulus ujian pada akhir latihan untuk pengangkatan sebagai instruktur.

Tugas utama instruktur adalah melatih calon pengawas dan pencacah di pusat pelatihan di propinsi, agar mereka memahami dan dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. Pemberitahuan tentang nama calon instruktur diharapkan dapat diterima Biro Pusat Statistik pertengahan Oktober 1992.

F. Pelaksanaan lapangan

1. Pendaftaran rumahtangga dan pemilihan sampel rumahtangga dilakukan antara minggu pertama Desember sampai minggu terakhir Desember 1992, sedangkan wawancara dengan rumahtangga terpilih dilakukan pada bulan Januari 1993.
2. Pemeriksaan daftar hasil pencacahan oleh KS kabupaten/kotamadya dan KS propinsi dilakukan selama Pebruari 1993.
3. Data hasil pencacahan dan sudah diperiksa dibagi dua;
 - a. Daftar VSEN93.K dari rumahtangga yang terpilih kor saja disimpan di propinsi untuk kemudian diolah di propinsi.
 - b. Daftar VSEN93.K dan VSEN93.M dari rumahtangga yang terpilih kor-modul dikirimkan ke BPS paling lambat akhir Maret 1993.

G. Pengolahan Data

1. Pelatihan editing-coding dan data entry Daftar VSEN93.K (khusus wilcah yang terpilih Kor saja) dilakukan di ~~propinsi~~ sekitar Pebruari-Maret 1993.4
2. Data entry Daftar VSEN93.K (khusus wilcah yang terpilih Kor saja) dilakukan di propinsi pada April-Agustus 1993.4
3. Data clean dari VSEN93.K ini sudah diterima di BPS paling lambat akhir September 1993.4
4. Semua data hasil pengolahan Daftar VSEN93.K Susenas 1993 akan dikirimkan ke propinsi dalam bentuk disket pada bulan Nopember 1993.
994

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1. ALOKASI SELURUH SAMPEL WILCAH/KELSEG DAN RUMAHTANGGA
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1993)**

PROPINSI	WILCAH/KELSEG			RUMAHTANGGA		
	PER-KOTAAN	PEDE-SAAN	PERKOTAAN+PEDESAAN	PER-KOTAAN	PEDE-SAAN	PERKOTAAN+PEDESAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Dista Aceh	72	304	376	1 152	4 864	6 016
02. Sumatera Utara	316	416	732	5 056	6 656	11 712
03. Sumatera Barat	158	344	502	2 528	5 504	8 032
04. R i a u	112	162	274	1 792	2 592	4 384
05. J a m b i	52	176	228	832	2 816	3 648
06. Sumatera Selatan	141	287	428	2 256	4 592	6 848
07. Bengkulu	54	98	152	864	1 568	2 432
08. Lampung	48	164	212	768	2 624	3 392
09. DKI Jakarta	380	0	380	6 080	0	6 080
10. Jawa Barat	434	848	1 282	6 944	13 568	20 512
11. Jawa Tengah	509	1 069	1 578	8 144	17 104	25 248
12. Dista Yogyakarta	94	122	216	1 504	1 952	3 456
13. Jawa Timur	569	1 245	1 814	9 104	19 920	29 024
14. B a l i	76	244	320	1 216	3 904	5 120
15. Nusa Tenggara Barat	54	190	244	864	3 040	3 904
16. Nusa Tenggara Timur	48	408	456	768	6 528	7 296
17. Timor Timur	34	320	354	544	5 120	5 664
18. Kalimantan Barat	55	211	266	880	3 376	4 256
19. Kalimantan Tengah	60	170	230	960	2 720	3 680
20. Kalimantan Selatan	68	312	380	1 088	4 992	6 080
21. Kalimantan Timur	92	144	236	1 472	2 304	3 776
22. Sulawesi Utara	86	156	242	1 376	2 496	3 872
23. Sulawesi Tengah	41	119	160	656	1 904	2 560
24. Sulawesi Selatan	170	742	912	2 720	11 872	14 592
25. Sulawesi Tenggara	40	116	156	640	1 856	2 496
26. M a l u k u	57	133	190	912	2 128	3 040
27. Irian Jaya	62	280	342	992	4 480	5 472
INDONESIA	3 882	8 780	12 662	62 112	140 480	202 592

**LAMPIRAN 2. ALOKASI SAMPEL KOR-MODUL WILCAH/KELSEG
DAN RUMAHTANGGA
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1993)**

PROPINSI	WILCAH/KELSEG			RUMAHTANGGA		
	PER-KOTAAN	PEDE-SAAN	PERKOTAAN+PEDESAAN	PER-KOTAAN	PEDE-SAAN	PERKOTAAN+PEDESAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Dista Aceh	32	88	120	512	1 408	1 920
02. Sumatera Utara	80	104	184	1 280	1 664	2 944
03. Sumatera Barat	32	80	112	512	1 280	1 792
04. R i a u	48	56	104	768	896	1 664
05. J a m b i	32	40	72	512	640	1 152
06. Sumatera Selatan	48	80	128	768	1 280	2 048
07. Bengkulu	32	32	64	512	512	1 024
08. Lampung	48	88	136	768	1 408	2 176
09. DKI Jakarta	192	0	192	3 072	0	3 072
10. Jawa Barat	192	320	512	3 072	5 120	8 192
11. Jawa Tengah	176	296	472	2 816	4 736	7 552
12. Dista Yogyakarta	64	80	144	1 024	1 280	2 304
13. Jawa Timur	208	344	552	3 328	5 504	8 832
14. B a l i	48	72	120	768	1 152	1 920
15. Nusa Tenggara Barat	48	88	136	768	1 408	2 176
16. Nusa Tenggara Timur	32	80	112	512	1 280	1 792
17. Timor Timur	8	48	56	128	768	896
18. Kalimantan Barat	32	88	120	512	1 408	1 920
19. Kalimantan Tengah	32	40	72	512	640	1 152
20. Kalimantan Selatan	48	64	112	768	1 024	1 792
21. Kalimantan Timur	32	40	72	512	640	1 152
22. Sulawesi Utara	32	56	88	512	896	1 408
23. Sulawesi Tengah	32	40	72	512	640	1 152
24. Sulawesi Selatan	64	80	144	1 024	1 280	2 304
25. Sulawesi Tenggara	32	40	72	512	640	1 152
26. M a l u k u	32	40	72	512	640	1 152
27. Irian Jaya	32	32	64	512	512	1 024
INDONESIA	1 688	2 416	4 104	27 008	38 656	65 664

**LAMPIRAN 3. ALOKASI SAMPEL KOR WILCAH/KELSEG DAN RUMAHTANOGA
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1993)**

PROPINSI	WILCAH/KELSEG			RUMAHTANOGA		
	PER-KOTAAN	PEDE-SAAN	PERKOTAAN+PEDESAAN	PER-KOTAAN	PEDE-SAAN	PERKOTAAN+PEDESAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Dista Aceh	40	216	256	640	3 456	4 096
02. Sumatera Utara	236	312	548	3 776	4 992	8 768
03. Sumatera Barat	126	264	390	2 016	4 224	6 240
04. R i a u	64	106	170	1 024	1 696	2 720
05. J a m b i	20	136	156	320	2 176	2 496
06. Sumatera Selatan	93	207	300	1 488	3 312	4 800
07. Bengkulu	22	66	88	352	1 056	1 408
08. Lampung	0	76	76	0	1 216	1 216
09. DKI Jakarta	188	0	188	3 008	0	3 008
10. Jawa Barat	242	528	770	3 904	8 416	12 320
11. Jawa Tengah	333	773	1 106	5 328	12 368	17 696
12. Dista Yogyakarta	30	42	72	480	672	1 152
13. Jawa Timur	361	901	1 262	5 776	14 416	20 192
14. B a l i	28	172	200	448	2 752	3 200
15. Nusa Tenggara Barat	6	102	108	96	1 632	1 728
16. Nusa Tenggara Timur	16	328	344	256	5 248	5 504
17. Timor Timur	26	272	298	416	4 352	4 768
18. Kalimantan Barat	23	123	146	368	1 968	2 336
19. Kalimantan Tengah	28	130	158	448	2 080	2 528
20. Kalimantan Selatan	20	248	268	320	3 968	4 288
21. Kalimantan Timur	60	104	164	960	1 664	2 624
22. Sulawesi Utara	54	100	154	864	1 600	2 464
23. Sulawesi Tengah	9	79	88	144	1 264	1 408
24. Sulawesi Selatan	106	662	768	1 696	10 592	12 288
25. Sulawesi Tenggara	8	76	84	128	1 216	1 344
26. M a l u k u	25	93	118	400	1 488	1 888
27. Irian Jaya	30	248	278	480	3 968	4 448
INDONESIA	2 194	6 364	8 558	35 136	101 792	136 928

LAMPIRAN 4. BANYAKNYA PETUGAS SAKERNAS-SUSENAS 1993

PROPINSI	SAKER- NAS	SUSENAS SELURUHNYA			SUSENAS KOR + MODUL		
		PEN- CACAH	PENG- AWAS	JUMLAH	PEN- CACAH	PENG- AWAS	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Dista Aceh	139	188	63	251	60	20	80
02. Sumatera Utara	208	366	122	488	92	31	123
03. Sumatera Barat	102	251	84	335	56	19	75
04. R i a u	77	137	46	183	52	18	70
05. J a m b i	39	126	38	164	48	12	60
06. Sumatera Selatan	98	219	72	291	69	22	91
07. Bengkulu	25	86	26	112	42	11	53
08. Lampung	77	126	36	162	88	23	111
09. DKI Jakarta	43	218	64	282	124	32	156
10. Jawa Barat	469	665	214	879	280	86	366
11. Jawa Tengah	504	789	263	1 052	236	79	315
12. Dista Yogyakarta	73	126	36	162	90	24	114
13. Jawa Timur	580	907	303	1 210	276	92	368
14. B a l i	51	189	54	243	89	20	109
15. Nusa Tenggara Barat	59	140	41	181	86	23	109
16. Nusa Tenggara Timur	98	238	76	314	66	19	85
17. Timor Timur	56	187	59	246	38	10	48
18. Kalimantan Barat	106	133	45	178	60	20	80
19. Kalimantan Tengah	81	115	39	154	36	12	48
20. Kalimantan Selatan	109	190	64	254	56	19	75
21. Kalimantan Timur	68	118	40	158	36	12	48
22. Sulawesi Utara	85	121	41	162	44	15	59
23. Sulawesi Tengah	62	80	27	107	36	12	48
24. Sulawesi Selatan	177	456	152	608	72	24	96
25. Sulawesi Tenggara	63	78	26	104	36	12	48
26. M a l u k u	55	95	32	127	36	12	48
27. Irian Jaya	105	171	57	228	32	11	43
INDONESIA	3 609	6 515	2 120	8 635	2 236	690	2 926

**LAMPIRAN 5. BANYAKNYA KELAS DAN CALON INSTRUKTUR NASIONAL
SAKERNAS DAN SUSENAS 1993**

PROPINSI	BANYAKNYA KELAS				JUMLAH KELAS	JUMLAH CALON INNAS DAERAH
	SAKERNAS	K + M	K O R			
			GEL. I	GEL. II		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Dista Aceh	5	3	3	3	14	4
02. Sumatera Utara	7	5	7	6	25	8
03. Sumatera Barat	4	3	5	4	16	6
04. R i a u	3	3	2	2	10	4
05. J a m b i	2	2	2	2	8	4
06. Sumatera Selatan	4	4	4	3	15	6
07. Bengkulu	1	2	1	1	5	3
08. Lampung	3	4	1	1	9	4
09. DKI Jakarta	2	6	3	2	13	7
10. Jawa Barat	16	13	9	9	47	17
11. Jawa Tengah	17	11	13	12	53	19
12. Dista Yogyakarta	3	4	1	1	9	4
13. Jawa Timur	20	13	15	14	62	21
14. B a l i	2	4	3	2	11	6
15. Nusa Tenggara Barat	2	4	2	1	9	5
16. Nusa Tenggara Timur	4	3	4	4	15	6
17. Timor Timur	2	2	4	3	11	3
18. Kalimantan Barat	4	3	2	2	11	4
19. Kalimantan Tengah	3	2	2	2	9	3
20. Kalimantan Selatan	4	3	3	3	13	5
21. Kalimantan Timur	3	2	2	2	9	4
22. Sulawesi Utara	3	2	2	2	9	4
23. Sulawesi Tengah	3	2	1	1	7	3
24. Sulawesi Selatan	6	4	9	9	28	8
25. Sulawesi Tenggara	3	2	1	1	7	3
26. M a l u k u	2	2	2	1	7	3
27. Irian Jaya	4	2	4	3	13	3
INDONESIA	132	110	107	96	445	167

LAMPIRAN 6 . DAFTAR WILCAH TERPILIH SUSENAS 1993 DAN SAKERNAS 1993

PROPINSI :

KAB/KODYA:

Kecamatan	Desa/ Kelurahan	K/P	Nomor Wilcah	NKS		Banyaknya segmen seluruh- nya	Nomor segmen ter- pilih	Jumlah rt pada segmen terpilih	
				SP90	SSN93			SP90-LI	VSEN93.L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

NKS Susenas 1993: Terdiri dari 4 angka (digit)
Digit = 0, terpilih untuk Kor saja
= 1, terpilih Kor, Modul dan Sakernas Triwulan I
= 2, terpilih Kor, Modul dan Sakernas Triwulan II

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1993

PENDAFTARAN RUMAHTANGGA

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
01	Propinsi		<input type="text"/>
02	Kabupaten/Kotamadya *)		<input type="text"/>
03	Kecamatan		<input type="text"/>
04	Desa/Kelurahan *)		<input type="text"/>
05	D a e r a h	Perkotaan -1 Pedesaan -2	<input type="text"/>
06	Nomor wilayah pencacahan		<input type="text"/>
07	Nomor kelompok segmen		<input type="text"/>
08	Nomor paket		<input type="text"/>
09	Nomor kode sampel Susenas		<input type="text"/>

II. RINGKASAN			
Banyaknya rumahtangga menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan			
Golongan pengeluaran (Rp)	Banyaknya rumahtangga	Golongan pengeluaran (Rp)	Banyaknya rumahtangga
1. < 20.000		4. 80.000 - 149.999	
2. 20.000 - 39.999		5. 150.000 - 249.999	
3. 40.000 - 79.999		6. ≥ 250.000	
		7. J u m l a h	

III. KETERANGAN PENCACAHAN					
01	Nama dan NIP pencacah :	<input type="text"/>	04	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa:	<input type="text"/>
02	Tanggal pencacahan :		05	Tanggal pengawasan/pemeriksaan :	
03	Tandatangan :		06	Tandatangan :	

*) Coret yang tidak sesuai

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1993

DAFTAR SAMPEL RUMAHTANGGA

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
01	Propinsi		<div></div>
02	Kabupaten/Kotamadya *)		<div></div>
03	Kecamatan		<div></div>
04	Desa/Kelurahan *)		<div></div>
05	D a e r a h	Perkotaan -1 Pedesaan -2	<div></div>
06	Nomor wilayah pencacahan		
07	Nomor kelompok segmen		
08	Nomor paket		<div></div>
09	Nomor kode sampel Susenas		<div></div>
II. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL DAN PENCAHAHAN			
01	Nama pemilih sampel		
02	Tanggal pemilihan sampel		
03	Tandatangan pemilih sampel		
04	Nama petugas yang akan mencacah		
III. C A T A T A N			

*) Coret yang tidak sesuai

IV. KETERANGAN RUMAHTANGGA TERPILIH

[illegible]

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1993
KETERANGAN POKOK RUMAHTANGGA
DAN ANGGOTA RUMAHTANGGA

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
01	Propinsi		<div></div>
02	Kabupaten/Kotamadya *)		<div></div>
03	Kecamatan		<div></div>
04	Desa/Kelurahan *)		<div></div>
05	D a e r a h	Perkotaan 1 Pedesaan 2	<div></div>
06	Nomor wilayah pencacahan		
07	Nomor kelompok segmen		
08	Nomor paket		X <div></div>
09	Nomor kode sampel Susenas		<div></div>
10	Nomor urut rumahtangga sampel		<div></div>
II. KETERANGAN RUMAHTANGGA Diisi Editor <div></div>			
01	Nama kepala rumahtangga :	04	Banyaknya art yang bersekolah : <div></div>
02	Jumlah anggota rumahtangga : <div></div>	05	Banyaknya art yang meninggal : <div></div>
03	Banyaknya anak usia 0-4 tahun : <div></div>	06	Rumahtangga ini pernah mengalami tindak kejahatan selama setahun yang lalu: Ya 1 Tidak 2 <div></div>
III. KETERANGAN PENCACAHAN			
01	Nama dan NIP pencacah : <div></div>	04	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa: <div></div>
02	Tanggal pencacahan :	05	Tanggal pengawasan/pemeriksaan :
03	Tandatangan :	06	Tandatangan :

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAHTANGGA

No.	NAMA ANGGOTA RUMAHTANGGA (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rumahtangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah-tangga (Kode)	Jenis kelamin Lk 1 Pr 2	Umur (Tahun)	Status Per-kawinan (Kode)	Melakukan perjalanan wisata 3 bulan yang lalu (Kode)	Menjadi korban kejahatan 1 tahun yang lalu (Kode)	Parti-sipasi ber-sekolah (Kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01		1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
02		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
03		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
04		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
05		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
06		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
07		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
08		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
09		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

ANGGOTA RUMAHTANGGA YANG MENINGGAL SETAHUN YANG LALU

01		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
02		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Kode Kolom (3):

Hubungan dengan Kepala Rumahtangga

Kepala rt	1	Orang tua/mertua	6
Istri/suami	2	Famili lain	7
A n a k	3	Pembantu rt	8
Menantu	4	Lainnya	9
C u c u	5		

Kode Kolom (6):

Status Perkawinan

Belum kawin	1
Kawin	2
Cerai hidup	3
Cerai mati	4

Kode Kolom (9):

Partisipasi Sekolah

Masih bersekolah	1
Tidak bersekolah	2

Melakukan perjalanan wisata adalah selesai bepergian (bukan merupakan kegiatan rutin) ke suatu tempat yang mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, tanpa memperhatikan jarak dan maksud.

Kode Kol.(7): Ya 1 Tidak 2

Korban kejahatan adalah korban suatu tindakan orang lain baik sengaja atau tidak sengaja, baik telah terjadi maupun baru percobaan, yang dapat merugikan si korban dalam hal badan/jiwa, harta benda, atau lainnya dan tindakan tersebut diancam dengan hukuman penjara atau kurungan.

Kode Kol.(8): Ya 1 Tidak 2

Jenis korban kejahatan:

-Pembunuhan	-Pencurian dengan pemberatan	-Penggelapan	-Penghinaan
-Penganiayaan berat	-Pencurian ringan	-Penipuan	-Narkotika
-Penganiayaan ringan	-Pembakaran	-Perkosaan	-Perjudian
-Penculikan/perampasan kemerdekaan	-Pengrusakan	-Perzinahan	-Lainnya
-Pencurian dengan kekerasan			

V. KETERANGAN PERORANGAN, KESEHATAN DAN PENDIDIKAN

Nama: No.urut:.....

No.urut ibu kandung:
(Isi 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga)

1. Apakah sebulan yang lalu ada keluhan kesehatan, karena:

Panas	1	Sakit gigi	6
Batuk	2	Kejang-kejang	7
Pilek	3	Kecelakaan	8
Mencret	4	Lainnya	9
Muntah/berak	5	Tidak ada	0

(R.6) ←

2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari?
Ya 1 Tidak 2 (R.5)

3. Bila ya di R.2 berapa lama:..... hari

4. Apakah sekarang masih merasa terganggu?
Ya 1 Tidak 2

5. Apakah berobat?

Ya 1 (R.7) Tidak 2

6. Apakah melakukan konsultasi atau pemeriksaan (check up) kesehatan?
(R.1=0 dan R.6=2, maka R.7 tidak perlu ditanyakan)

Ya 1 (R.7 kol 4) Tidak 2

7. Frekuensi berobat dan atau konsultasi kesehatan

Pelayanan	Jalan (kali)	Inap (hari)	Konsultasi (kali)
(1)	(2)	(3)	(4)

a. RS pemerintah
b. RS swasta
c. Praktek dokter
d. Puskesmas
e. Klinik/KIA/BP
f. Praktek petugas kesehatan
g. Dukun/tabib/sinse
h. Lainnya
i. Diobati sendiri

HANYA UNTUK ANAK 0-4 TAHUN

8. Siapa yang menolong waktu dilahirkan?
Dokter 1 Dukun 4
Bidan 2 Famili 5
Tenaga medis lain 3 Lainnya 6

9. Apakah pernah disusui?
Ya 1 Tidak 2 (R.11)

10. Berapa bulan lama disusui:
a. Tanpa makanan/minuman tambahan:
b. Dengan makanan/minuman tambahan:

11. Pernah mendapat imunisasi?
Ya: ada kartu 1
Ya: tidak ada kartu 2
Tidak: ada kartu 3
Tidak: tak ada kartu 4

SELESAI

12. Bila ya di R.11, jenis imunisasi:
B C G 1 Polio 4
D P T 2 Campak/Morbili 8

13. Jika pernah mendapat imunisasi DPT atau Polio berapa kali?

DPT: kali Polio: kali

DPT Polio

HANYA UNTUK UMUR 5 TAHUN KE ATAS

14. Partisipasi bersekolah:
Tidak/belum pernah bersekolah 1 (R.18)
Masih bersekolah 2
Tidak bersekolah lagi 3

15a) Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki:
SD 1 Diploma I/II 6
SMTp Umum 2 Akademi/ 7
SMTp Kejuruan 3 Diploma III 7
SMTA Umum 4 Universitas/ 8
SMTA Kejuruan 5 Diploma IV 8

b) Pengelola pendidikan:
Pemerintah: Swasta:
Non-agama 1 Non-agama 3
Agama 2 Agama 4

16. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki:
1 2 3 4 5 6 7 8 [Tamat]

17. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan:
Tidak/belum tamat SD SMTA Kejuruan 6
SD 1 Diploma I/II 7
SD 2 Akademi/ 8
SMTp Umum 3 Diploma III 8
SMTp Kejuruan 4 Universitas/ 9
SMTA Umum 5 Diploma IV 9

18. Dapat berbahasa Indonesia:
Ya 1 Tidak 2

19. Dapat membaca dan menulis:
Huruf latin 1 Tidak dapat 3
Huruf lainnya 2

VI. KEGIATAN ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS				VI. LANJUTAN																							
<p>20. Kegiatan yang terbanyak dilakukan selama seminggu yang lalu:</p> <p>Bekerja 1 Mengurus (R.23) <----- rumah tangga 3 Sekolah 2 Lainnya 4</p>	<input type="checkbox"/>	<p>28. Mendengarkan radio selama seminggu yang lalu?</p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2</p>	<input type="checkbox"/>																								
<p>21. Jika Rincian 20 bukan berkode 1, bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu:</p> <p style="text-align: center;">Ya 1 (R.23) Tidak 2</p>	<input type="checkbox"/>	<p>29. Menonton acara televisi selama seminggu yang lalu?</p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2</p>	<input type="checkbox"/>																								
<p>22. Jika Rincian 21 berkode 2, punya pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu:</p> <p style="text-align: center;">Ya 1 (R.24) Tidak 2 (R.27)</p>	<input type="checkbox"/>	<p>30. Membaca surat kabar/majalah selama seminggu yang lalu?</p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2</p>	<input type="checkbox"/>																								
VII. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA																											
WANITA PERNAH KAWIN (Blok IV Kol.(4)= 2, Kol.(6)= 2,3,4)																											
<p>23. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu</p> <p style="text-align: center;">Hari ke:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>JUMLAH</td> </tr> <tr> <td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td> </tr> <tr> <td>...</td><td>...</td><td>...</td><td>...</td><td>...</td><td>...</td><td>...</td><td>.....Jam</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	JUMLAH								Jam	<input type="checkbox"/>	<p>31. Umur pada saat perkawinan pertama:</p> <p style="text-align: center;">..... tahun</p>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	JUMLAH																				
...Jam																				
<p>24. Jenis pekerjaan utama selama seminggu yang lalu (tuliskan selengkapnya):</p> <p>.....</p>	<input type="checkbox"/>	<p>32. Jumlah anak yang dilahirkan:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th>Lk</th> <th>Pr</th> <th>Lk+Pr</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Lahir hidup</td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td>b. Masih hidup:</td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> b.1. Tinggal dalam rmt ini</td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> b.2. Tinggal di luar rmt ini</td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td>c. Sudah meninggal</td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>		Lk	Pr	Lk+Pr	a. Lahir hidup				b. Masih hidup:				b.1. Tinggal dalam rmt ini				b.2. Tinggal di luar rmt ini				c. Sudah meninggal				<input type="checkbox"/>
	Lk	Pr	Lk+Pr																								
a. Lahir hidup																											
b. Masih hidup:																											
b.1. Tinggal dalam rmt ini																											
b.2. Tinggal di luar rmt ini																											
c. Sudah meninggal																											
<p>25. Lapangan usaha (pekerjaan) utama selama seminggu yang lalu:</p> <p>Pertanian 1 Perdagangan 6 Pertambangan & Angkutan & komunikasi 7 penggalian 2 Industri 3 Keuangan 8 Listrik, gas, J a s a 9 dan air 4 Lainnya 0 Konstruksi 5</p>	<input type="checkbox"/>	<p>WANITA BERUMUR < 50 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN (Blok IV Kol.(4)=2, Kol.(5) < 50, Kol.(6)=2) =Harus ditanyakan kepada yang bersangkutan=</p>																									
<p>26. Status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu:</p> <p>Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain 1 Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap 2 Berusaha dengan buruh tetap 3 Buruh/karyawan pemerintah 4 Buruh/karyawan swasta 5 Pekerja keluarga 6</p>	<input type="checkbox"/>	<p>33. Pernah menggunakan/memakai alat KB?</p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2 (B.VIII)</p>	<input type="checkbox"/>																								
<p>27. Apakah sedang mencari pekerjaan?</p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2</p>	<input type="checkbox"/>	<p>34. Sedang menggunakan/memakai alat KB?</p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2</p> <p style="text-align: center;">B.VIII <-----</p>	<input type="checkbox"/>																								
<p>35. Alat/cara yang sedang digunakan/dipakai:</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td>MOW/Tubektomi 1</td> <td>Kondom 6</td> </tr> <tr> <td>MOP/Vasektomi 2</td> <td>Susuk KB 7</td> </tr> <tr> <td>AKDR/IUD 3</td> <td>Lainnya 8</td> </tr> <tr> <td>Suntikan 4</td> <td>Alat/cara tradisional 9</td> </tr> <tr> <td>P i l 5</td> <td></td> </tr> </table>				MOW/Tubektomi 1	Kondom 6	MOP/Vasektomi 2	Susuk KB 7	AKDR/IUD 3	Lainnya 8	Suntikan 4	Alat/cara tradisional 9	P i l 5															
MOW/Tubektomi 1	Kondom 6																										
MOP/Vasektomi 2	Susuk KB 7																										
AKDR/IUD 3	Lainnya 8																										
Suntikan 4	Alat/cara tradisional 9																										
P i l 5																											

VIII. PERUMAHAN, FASILITAS PERUMAHAN, DAN LINGKUNGAN				IX. PENGELUARAN RATA-RATA RUMAHTANGGA SEBULAN DAN SUMBER PENGHASILAN UTAMA RUMAHTANGGA	
1. Luas lantai: m ²				A. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU	
2. Jenis dinding terbanyak:				Rp.	
Tembok 1 Bambu 3 Kayu 2 Lainnya 4				(1) (2)	
3. Jenis atap terbanyak:				1. Padi-padian (beras, jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dll.)	
Beton 1 I j u k 5 Kayu 2 Daun-daunan 6 Seng/asbes 3 Lainnya 7 Genteng 4				2. Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang, gaplek, talas, sagu, dan lainnya)	
4. Jenis lantai terluas:				3. Ikan (ikan segar, ikan diawetkan/asin, udang, dan lainnya)	
Marmer/keramik 1 Kayu 4 Ubin/tegel/teraso 2 Bambu 5 Semen/bata merah 3 Tanah 6 Lainnya 7				4. Daging (daging sapi/kerbau/kambing/domba/babi/ayam, jeroan, hati, limpa, abon, dendeng, dll.)	
5. Sumber penerangan:				5. Telur dan susu (telur ayam/itik/puyuh, susu segar, susu kental, susu bubuk, dan lainnya)	
Listrik PLN 1 Pelita/Sentir/ 4 Listrik Non-PLN 2 O b o r 4 Petromak/Aladin 3 Lainnya 5				6. Sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang, cabe, tomat, dll.)	
6. Fasilitas air minum:				7. Kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/kedele/merah/tunggak/mete, tahu, tempe, tauco, oncom, dll.)	
Sendiri 1 Membeli 4 Bersama 2 Lainnya 5 U m u m 3				8. Buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll.)	
7. Sumber air minum:				9. Minyak dan lemak (minyak kelapa/goreng, kelapa, mentega, dll.)	
L e d e n g 1 Mata air tak 6 P o m p a 2 terlindung 6 Sumur ter- 3 Air sungai 7 lindung 3 Sumur tak 4 Air hujan 8 terlindung 4 Mata air 5 Lainnya 9 terlindung 5				10. Bahan minuman (gula pasir, teh, kopi, coklat, sirup, dll.)	
8. Jika R.7= 2 s.d.6 (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat:				11. Bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, gula merah, vetsin, dll.)	
< 6 m 1 ≥ 16 m 4 6 - 10 m 2 Tidak tahu 5 11 - 15 m 3				12. Konsumsi lainnya (kerupuk, emping, mie, bihun, makaroni, dll.)	
9. Tempat buang air besar:				13. Makanan dan minuman jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, bakso, es sirop, limun, gado-gado, nasi rames, dll.)	
Kakus sendiri dgn tangki septik 1 Kakus bersama dgn tangki septik 2 Kakus sendiri tanpa tangki septik 3 Kakus bersama tanpa tangki septik 4 Kakus umum 5 K o l a m 6 S u n g a i 7 L o b a n g 8 L a i n n y a 9				14. Minuman mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya)	
				15. Tembakau dan sirih (rokok kretek, rokok putih, cerutu, tembakau, sirih, pinang, dan lainnya)	
				16. Seluruh Makanan (Rincian 1 s.d.15):	

**IX. PENGELUARAN RATA-RATA RUMAHTANGGA SEBULAN
DAN SUMBER PENGHASILAN UTAMA RUMAHTANGGA**

B. PENGELUARAN BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU	Sebulan yang lalu (Rp)	12 bulan yang lalu (Rp)
(1)	(2)	(3)
17. Perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air (sewa, perkiraan sewa rumah, listrik, minyak tanah, air, kayu, dan lainnya)		
18. Aneka barang dan jasa (sabun mandi, kecantikan, pengangkutan, bacaan, rekreasi, dan lainnya)		
19. Biaya pendidikan (uang pangkal/daftar ulang, SPP/PONG, pramuka, prakarya, dan lainnya)		
20. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dan lainnya)		
21. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (bahan pakaian, pakaian jadi, sepatu, topi, sabun cuci dan lainnya)		
22. Barang tahan lama (alat rumahtangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan, alat olah raga, perhiasan mahal/imitasi, kendaraan, payung, arloji, kamera, dan lainnya)		
23. Pajak dan asuransi (PBB, pajak radio/TV, pajak kendaraan, asuransi kecelakaan/kesehatan)		
24. Keperluan pesta dan upacara (perkawinan, khitanan, ulang tahun, perayaan hari agama, upacara adat, dan lainnya)		
25. Jumlah Bukan Makanan		
26. Rata-rata pengeluaran makanan sebulan (Rincian $16 \times \frac{30}{7}$)		
27. Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan (Rincian 25 Kolom (3) : 12)		
28. Rata-rata pengeluaran rumahtangga sebulan (Rincian 26 + 27)		
29. Sumber penghasilan utama rumahtangga:	<div align="right"> <i>Ditisi Editor</i> <div style="display: inline-block; border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; vertical-align: middle;"></div> </div>	

X. BLOK CATATAN

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1993

KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN RUMAH TANGGA

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT	
01. Propinsi	<input type="text"/>
02. Kabupaten/Kotamadya *)	<input type="text"/>
03. Kecamatan	<input type="text"/>
04. Desa/Kelurahan	<input type="text"/>
05. Daerah	PERKOTAAN - 1 PEDESAAN - 2
06. Nomor Wilayah Pencacahan	<input type="text"/>
07. Nomor Kelompok Segmen	<input type="text"/>
08. Nomor Paket	<input type="text"/>
09. Nomor Kode Sampel Susenas	<input type="text"/>
10. Nomor Urut Rumah tangga Sampel	<input type="text"/>
DIISI DI BPS	
11. Jumlah Anggota Rumah tangga	<input type="text"/>
12. Nama Kepala Rumah tangga	<input type="text"/>

II. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA			
No. Urut	Sumber Penghasilan	Status Pekerjaan Buruh/ Karyawan	Berusaha
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	<input type="text"/>	<input type="text"/>
02.	Pertambangan dan Penggalian	<input type="text"/>	<input type="text"/>
03.	Industri Pengolahan	<input type="text"/>	<input type="text"/>
04.	Listrik, Air, dan Gas	<input type="text"/>	<input type="text"/>
05.	Bangunan/Konstruksi	<input type="text"/>	<input type="text"/>
06.	Perdagangan Besar, Eceran, dan Rumah Nakan serta Hotel	<input type="text"/>	<input type="text"/>
07.	Angkutan, Penggudangan, dan Komunikasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>
08.	Kuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan	<input type="text"/>	<input type="text"/>
09.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>
10.	Lain nya	<input type="text"/>	<input type="text"/>
11.	Penerima Pendapatan (pensiun, kiriman, hadiah, dsb.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
12.	Dari sumber penghasilan di atas yang utama:		

III. KETERANGAN PENCACAHAN	
01. Nama dan NIP Pencacah	<input type="text"/>
02. Tanggal Pencacahan	<input type="text"/>
03. Tanda Tangan	<input type="text"/>
04. Nama dan NIP Pengawas/ Pemeriksa	<input type="text"/>
05. Tanggal Pengawasan/ Pemeriksaan	<input type="text"/>
06. Tanda Tangan	<input type="text"/>

*) Garis yang tidak perlu

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

410

No. Urut	Rincian	Jenis/kualitas	Satuan	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri		Pembagian, pemberian, dan sebagainya		Jumlah konsumsi	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5)+(7)+(9) (0,00)	Nilai (6)+(8)+(10) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
001	A. Padi-padian										
002	Beras lokal		kg								
003	Beras kualitas unggul		kg								
004	Beras impor		kg								
005	Beras ketan		kg								
006	Jagung basah dengan kulit		kg								
007	Jagung kering dengan kulit		kg								
008	Jagung pocalan/pipilan		kg								
009	Tepung beras		kg								
010	Tepung jagung (maizena)		kg								
011	Tepung terigu		kg								
012	Lainnya										
013	B. Umbi-umbian										
014	Ketela pohon		kg								
015	Ketela rambat		kg								
016	Kentang		kg								
017	Tales		kg								
018	Gaplek		kg								
019	Tepung ketela pohon (tapioka)		kg								
020	Tepung gaplek		kg								
021	Sagu (bukan dari ketela pohon, misalnya sagu Ambon)		kg								
022	Lainnya										

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

410

No. Urut	Rincian	Je- nis/ kua- li- tas	(3)	(4)	P e m b e l i a n (tunai/bon)		Produksi sendiri		Pembagian, pemberian, dan sebagainya		Jumlah konsumsi	
					Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5)+(7)+(9) (0,00)	Nilai (6)+(8)+(10) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
023	C. I k a n											
	1) Ikan segar											
024	Ekor kuning	kg										
025	Tongkol/Tuna	kg										
026	Cakalang	kg										
027	Tenggiri	kg										
028	Selar	kg										
029	Kembung	kg										
030	Teri	kg										
031	Bandeng	kg										
032	Gabus	kg										
033	Mujair	kg										
034	Mas	kg										
035	Lainnya	kg										
	2) Ulang segar dan sejenisnya											
036	Udang	kg										
037	Cumi-cumi	kg										
038	Ketam/Kepiting/Rajungan	kg										
039	Lainnya	kg										
	3) Ikan diawetkan											
040	Ikan kembung (Peda)	ons										
041	Tenggiri	ons										

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

4110

No. Urut	Rincian	Je- nis kua- li- tas (3)	Satu- an stan- dar (4)	P e m b e l i a n (tunai/bon)		Produksi sendiri		Pembagian, pemberian, dan sebagainya		Jumlah konsumsi	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5)+(7)+(9) (0,00)	Nilai (6)+(8)+(10) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
042	Teri		ons								
043	Selar		ons								
044	Sepat		ons								
045	Bandeng		ons								
046	Gabus		ons								
047	Ikan dalam kaleng		ons								
048	Lainnya		ons								
	4) Udang diawetkan dan sejenisnya										
049	Udang		ons								
050	Umi		ons								
051	Lainnya		ons								
052	D. Daging										
	1) Daging segar										
053	Daging sapi		kg								
054	Daging kerbau		kg								
055	Daging kuda		kg								
056	Daging kambing		kg								
057	Daging babi		kg								
058	Daging ayam ras		kg								
059	Daging ayam kampung		kg								
060	Daging unggas lainnya		kg								
061	Daging lainnya		kg								

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

410

No. Urut	Rincian	Jenis/kualitas	(1)	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri		Pembagian, pemberian, dan sebagainya		Jumlah konsumsi	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5)+(7)+(9) (0,00)	Nilai (6)+(8)+(10) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	2) Daging diawetkan										
062	Dendeng	kg									
063	Daging asap	kg									
064	Abon	kg									
065	Daging dalam kaleng	kg									
066	Lainnya	kg									
	3) Lainnya										
067	Hati	kg									
068	Jeroan (selain hati)	kg									
069	Tetelan	kg									
070	Tulang	kg									
071	Lainnya	kg									
	E. Telur dan Susu										
072	Telur ayam	kg									
073	Telur itik/itik manila	butir									
074	Telur puyuh	butir									
075	Telur lainnya	butir									
076	Telur asin	liter									
077	Susu murni	250ml									
078	Susu cair pabrik	kg									
079	Susu kental	kg									
080	Susu bubuk dalam kemasan	kg									
081											

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU											
No. Urut	Rincian	Jenis/kuantitas	Satuan	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri		Pembagian, pemberian, dan sebagainya		Jumlah konsumsi	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5)+(7)+(9) (0,00)	Nilai (6)+(8)+(10) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
082	Susu bubuk bayi	kg									
083	Susu bubuk kiloan	kg									
084	Keju	ons									
085	Hasil lain dari susu										
086	F. Sayur - sayuran										
087	Bayam	kg									
088	Kangkung	kg									
089	Kol/Kubis	kg									
090	Sawi (Petai)	kg									
091	Buncis	kg									
092	Kacang panjang	kg									
093	Tomat sayur	ons									
094	Wortel	kg									
095	Hentiman	kg									
096	Daun ketela pohon	kg									
097	Terong	kg									
098	Tauge	kg									
099	Labu sian	kg									
100	Lobak	kg									
101	Sayur sop	bks									
102	Sayur asam	bks									
103	Nangka muda	kg									
104	Pepaya muda	kg									

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

4110

No. Urut	Rincian	Jenis/kue-likas	Satuan	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri		Pembagian, pemberian, dan sebagainya		Jumlah konsumsi	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5)+(7)+(9) (0,00)	Nilai (6)+(8)+(10) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
105	Jamur		ons								
106	Petai		kg								
107	Jengkol		kg								
108	Bawang merah		ons								
109	Bawang putih		ons								
110	Cabe merah		ons								
111	Cabe hijau		ons								
112	Cabe rawit		ons								
113	Sayur dalam kaleng		kg								
114	Lainnya										
115	G. Kacang-kacangan										
116	Kacang tanah		kg								
117	Kacang kedele		kg								
118	Kacang hijau		kg								
119	Kacang merah		kg								
120	Kacang polong		kg								
121	Kacang tunggak		kg								
122	Kacang mete		ons								
123	Kacang lainnya		kg								
124	Tahu		kg								
125	Tempe		kg								
126	Tauco		kg								
127	Oncom		kg								

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU											
No. Urut	Rincian	Jenis/kualitas	Satuan	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri		Pembagian, pemberian, dan sebagainya		Jumlah konsumsi	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5)+(7)+(9) (0,00)	Nilai (6)+(8)+(10) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
128	Sardale		kg								
129	Lainnya										
130	H. Buah - buahan										
131	Jeruk		kg								
132	Mangga		kg								
133	Ape1		kg								
134	Alpoket		kg								
135	Rambutun		kg								
136	Duku		kg								
137	Duriash		kg								
138	Salak		kg								
139	Nenas		kg								
140	Pisang anbon		kg								
141	Pisang raja		kg								
142	Pisang lainnya		kg								
143	Pepaya		kg								
144	Jambu		kg								
145	Sawo		kg								
146	Belimbing		kg								
147	Kedondong		kg								
148	Semangka		kg								
149	Nangka		kg								
150	Tomat buah		kg								

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

4 1 0

No. Urut	Rincian	Jenis/kategori	Satuan standar	Pembelian (tunai/don)		Produksi sendiri		Pembagian, pemberian, dan sebagainya		Jumlah konsumsi	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5)+(7)+(9) (0,00)	Nilai (6)+(8)+(10) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
151	Buah dalam kaleng		kg								
152	Lainnya										
153	I. Minyak dan Lemak										
154	Minyak kelapa		liter								
155	Minyak jagung		liter								
156	Minyak goreng lainnya		liter								
157	Kelapa		butir								
158	Margarine		ons								
159	Lainnya										
160	J. Bahan minuman										
161	Gula pasir		ons								
162	T e h		ons								
163	Kopi bubuk		ons								
164	Kopi biji		ons								
165	Coklat bubuk		ons								
166	Sirup		620ml								
167	Lainnya										
168	K. Bumbu-bumbuan										
169	Garam		Ons								
170	Kemiri		ons								

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

410

No. Urut	Rincian	Jenis/kualitas	Satuan standar	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri		Pembagian, pemberian, dan sebagainya		Jumlah konsumsi	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5)+(7)+(9) (0,00)	Nilai (6)+(8)+(10) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
171	Ketumbar/Jinten		ons								
172	Merica/Lada		ons								
173	Asam (Asam Jawa)		ons								
174	Buah pala		ons								
175	Cengkeh		ons								
176	Terasi/Petis		ons								
177	Kecap		10ml								
178	Oil merah		ons								
179	Bumbu masak (Vetsin, dan sebagainya)		ons								
180	Bumbu dapur lainnya										
181	L. Konsumsi lainnya										
182	Kerupuk		ons								
183	Emping		ons								
184	M i e		kg								
185	Bihun		kg								
186	Makaroni		kg								
187	Lainnya										
188	M. Makanan dan Minuman jadi										
189	Roti tawar		ons								
190	Roti lainnya										
191	Kue kering		ons								

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

410

No. Urut	Rincian	Jenis/kuantitas	Satuan standar	Pembelian (tunal/bon)		Produksi sendiri		Pembagian, pemberian, dan sebagainya		Jumlah konsumsi	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5)+(7)+(9) (0,00)	Nilai (6)+(8)+(10) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
192	Kue basah										
193	Bubur kacang hijau										
194	Gado-gado										
195	Nasi rames										
196	Mie bakso										
197	Es sirup										
198	Es mambo										
199	Es lainnya										
	Minuman ringan mengandung CO ₂ :										
200	- Dalam botol		250ml								
201	- Dalam kaleng		330ml								
	Minuman tidak mengandung CO ₂ :										
202	- Dalam botol		200ml								
203	- Dalam kaleng		330ml								
204	- Kemasan lain		200ml								
205	Minuman lainnya										
206	Lainnya										

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU											
No. Urut	Rincian	Jenis/kualitas	Satuan standar	Pembelian (tunal/bon)		Produksi sendiri		Pembagian, pemberian, dan sebagainya		Jumlah konsumsi	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5)+(7)+(9) (0,00)	Nilai (6)+(8)+(10) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
207	N Minuman yang mengandung alkohol										
208	B i r		620ml								
209	Anggur		620ml								
210	Minuman keras										
211	O. Tembakau dan Sirih										
212	Rokok kretek filter		10btg								
213	Rokok kretek tanpa filter		10btg								
214	Rokok putih		20btg								
215	Cerutu		btg								
216	Tembakau		ons								
217	Sirih/Pinang										
218	Lainnya										

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA 12 BULAN/SEBULAN YANG LALU		420	
No. Urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		12 bulan yang lalu	Sebulan yang lalu
(1)	(2)	(3)	(4)
219	A. Perumahan, Bahan bakar, Penerangan, dan Air		
220	Rumah yang ditempati ini adalah: <i>Milik sendiri/bebas sewa</i> - 1 <i>Sewa beli</i> - 4 <i>Kontrak</i> - 2 <i>Denda</i> - 5 <i>Sewa</i> - 3 <i>Lainnya</i> - 6		
221	Jika rumah sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa sebulan: Rp		
222	Jika rumah kontrakan: a. Perjanjian kontrak: tahun b. Nilai kontrak: Rp c. Rata-rata nilai kontrak sebulan: Rp		
223	Jika rumah ini sewa, nilai sewa sebulan: Rp		
224	Jika status tempat tinggal sewa beli, dinas dan lainnya, rata-rata nilai sewa sebulan: Rp		
225	ongkos pemeliharaan rumah (kapur, cat tembok, cat, ganti genteng bocor, kaca pecah, engsel, dan sebagainya)		
226	Listrik: Banyaknya: a. 12 bulan yang lalu: kWh/watt* b. Sebulan yang lalu: kWh/watt* Nilai:		
227			
228	Gas kota: Banyaknya: a. 12 bulan yang lalu: m ³ b. Sebulan yang lalu: m ³ Nilai:		
229			
230	LPG: Banyaknya: a. 12 bulan yang lalu: kg b. Sebulan yang lalu: kg Nilai:		
231			

*) Coret yang tidak perlu

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA 12 BULAN/SEBULAN YANG LALU				420	
No. Urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah			
		12 bulan yang lalu		Sebulan yang lalu	
(1)	(2)	(3)		(4)	
232	Minyak tanah: Banyaknya: a. 12 bulan yang lalu: liter b. Sebulan yang lalu: liter Nilai:				
233	Generator: a. Bensin: Banyaknya: (1). 12 bulan yang lalu: liter (2). Sebulan yang lalu: liter Nilai:				
234	b. Solar: Banyaknya: (1). 12 bulan yang lalu: liter (2). Sebulan yang lalu: liter Nilai:				
235	c. Minyak tanah: Banyaknya: (1). 12 bulan yang lalu: liter (2). Sebulan yang lalu: liter Nilai:				
236	d. Minyak pelumas: Banyaknya: (1). 12 bulan yang lalu: liter (2). Sebulan yang lalu: liter Nilai:				
237	e. Pemeliharaan dan perbaikan Arang: Banyaknya: a. 12 bulan yang lalu: kg b. Sebulan yang lalu: kg Nilai:				
238					
239					
240					
241					
242					
243					
244					

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA 12 BULAN/SEBULAN YANG LALU										
No. Urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah								
		12 bulan yang lalu				Sebulan yang lalu				
(1)	(2)	(3)				(4)				
245	Kayu bakar									
246	Air									
247	Lainnya (baterai, aki, korek api, obat nyamuk, dan sebagainya)									
248	B. Barang dan Jasa									
249	Sabun mandi, pasta gigi, dan sampo									
250	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, dan sebagainya)									
251	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (pangkas, keriting, dan sebagainya)									
252	a. Rumah Sakit Pemerintah									
253	b. Rumah Sakit Swasta									
254	c. Klinik Swasta/BP									
255	d. Puskesmas									
256	e. Puskesmas Pembantu									
257	f. Posyandu/Kader									
258	g. Dokter praktek									
259	h. Bidan praktek									
260	i. Mantri/Perawat praktek									
261	j. Dukun/Tabib/Sinshe									
262	k. Berobat sendiri/beli obat									
263	a. Biaya pemeriksaan kehamilan									
264	b. Ongkos melahirkan									
265	c. Biaya imunisasi anak balita									
266	d. Biaya pemeriksaan dan penggunaan alat KB									
267	a. Sumbangan Pembangunan Sekolah (Uang Pangkal)									
268	b. Uang Sekolah (SPP) dan Iuran BPS/PONG									
269	c. Iuran Sekolah lainnya									
270	d. Buku pelajaran									
271	e. Alat-alat tulis (termasuk foto copy)									
272	f. Uang kursus									

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA 12 BULAN/SEBULAN YANG LALU					420	
No. Urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah				
		12 bulan yang lalu	(3)	Sebulan yang lalu	(4)	
(1)	(2)					
273	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (diluar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan					
274	Pos, telegram, telepon, dan benda pos					
	Kendaraan bermotor:					
275	a. Bensin:					
	Banyaknya: (1). 12 bulan yang lalu:					
	(2). Sebulan yang lalu:					
276	N i l a i:					
277	b. Solar:					
	Banyaknya: (1). 12 bulan yang lalu:					
	(2). Sebulan yang lalu:					
278	N i l a i:					
279	c. Minyak pelumas:					
	Banyaknya: (1). 12 bulan yang lalu:					
	(2). Sebulan yang lalu:					
280	N i l a i:					
281	d. Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan					
282	Ongkos pengangkutan (bis, kereta api, pesawat udara, kapal laut, becak, uang parkir, dan sebagainya)					
283	Bioskop, sandiwar, olahraga, dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan barang untuk rekreasi)					
284	Pembantu rumah tangga dan sopir (gaji atau upah saja)					
285	Lainnya (sikat gigi, kapur barus, foto copy, foto, dan sebagainya)					
286	C. Pakaian, Alas kaki, dan Tutup kepala					
287	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dan sebagainya)					

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA 12 BULAN/SEBULAN YANG LALU

420

No. Urut	R i n c i a n	Nilai dalam Rupiah	
		12 bulan yang lalu	Sebulan yang lalu
(1)	(2)	(3)	(4)
288	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (gaun, kain panjang, bias, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dan sebagainya)		
289	Pakaian jadi untuk anak-anak (baju, celana, baju hangat, kaos, pakaian dalam, dan sebagainya)		
290	Bahan pakaian untuk laki-laki dewasa (wol, pollester, katun, sutera, dan sebagainya)		
291	Bahan pakaian untuk perempuan dewasa		
292	Bahan pakaian untuk anak-anak		
293	Upah menjahit dan memperbaiki pakaian		
294	Alas kaki untuk laki-laki dewasa (sepatu, sandal, kaos kaki, dan sebagainya)		
295	Alas kaki untuk perempuan dewasa		
296	Alas kaki untuk anak-anak		
297	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, dan sebagainya)		
298	Benang jahit dan barang lain untuk keperluan menjahit		
299	Sabun cuci batangan		
300	Sabun bubuk dan sabun krim (colek)		
301	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, ongkos binatu, dan sebagainya)		
302	D. Barang-barang tahan lama		
303	Perabot rumah tangga (meja, kursi, tempat tidur, lemari, mesin jahit, lemari es, kipas angin, dan sebagainya)		
304	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, sprei, sarung bantal, selimut, gorden, permadani, dan sebagainya)		
305	Pertekas rumah tangga (setrika, sapu, gunting, alat-alat listrik, pisau, gergaji, dbb.)		
306	Alat-alat dapur dan makan (rak piring, kompor, periuk, panci, ember, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, dan pecah-belah lainnya yang terbuat dari gelas, keramik, dan plastik, dan sebagainya)		

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA 12 BULAN/SEBULAN YANG LALU		4 2 0	
No. Urut	R i n c i a n	Nilai dalam Rupiah	
		12 bulan yang lalu	Sebulan yang lalu
(1)	(2)	(3)	(4)
307	Perbaikan dari perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga		
308	Arloji, jam, kamera, kacamata dan perbaikannya		
309	Payung, tas, koper dan perbaikannya		
310	Perhiasan mahal (mas, berlian, mutiara, dan sebagainya) dan perbaikannya		
311	Mainan anak, perhiasan murah dan perbaikannya		
312	Alat hiburan (televisi, video, radio, kaset, radio kaset, gitar, piano, dsb.) dan perbaikannya		
313	Alat olahraga (catur, raket, bola, net, dsb.) dan perbaikannya		
314	Kendaraan (sepeda, sepeda motor, mobil) dan perbaikannya		
315	Barang tahan lama lainnya (hiasan dinding, akuarium, pemasangan listrik, telepon, leding) dan perbaikannya		
316	E. Pajak dan Asuransi		
317	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)		
318	Pajak radio, televisi, dan sejenisnya		
319	Pajak kendaraan bermotor dan tak bermotor		
320	Pungutan lainnya (iuran, dan sebagainya)		
321	Asuransi kecelakaan, dan kesehatan		
322	F. Keperluan Pesta dan Upacara		
323	Pertakawinan		
324	Khitanan, ulang-tahun		
325	Persyaan hari agama (Idul Fitri, Idul Adha, Natal/Tahun Baru, Walsak, Galungan, dsb.)		
326	Upacara adat/lainnya (selamatan, sajen, dsb.)		
327	Pemakaman		

IV.3. RINGKASAN DARI PENGELUARAN RUMAH TANGGA

430

Nomor Urut	Jenis Pengeluaran	Selama seminggu (Rp)				Selama sebulan (Rp)				Selama 12 bulan (Rp)									
		(2)				(3)				(4)				(5)					
01	Padi-padian (IV.1 A)																		
02	Ubi-umbian (IV.1 B)																		
03	I k a n (IV.1 C)																		
04	D a g i n g (IV.1 D)																		
05	Telur dan Susu (IV.1 E)																		
06	Sayur-sayuran (IV.1 F)																		
07	Kacang-kacangan (IV.1 G)																		
08	Buah-buahan (IV.1 H)																		
09	Minyak dan Lemak (IV.1 I)																		
10	Bahan minuman (IV.1 J)																		
11	Bumbu-bumbuan (IV.1 K)																		
12	Konsumsi lainnya (IV.1 L)																		
13	Makanan dan Minuman jadi (IV.1 M)																		
14	Minuman yang mengandung alkohol (IV.1 N)																		
15	Tembakau dan Sirih (IV.1 O)																		
16	Sub Jumlah (1 s.d. 15)																		
17	Sub Jumlah (16) x $\frac{30}{7}$																		
18	Pengeluaran untuk perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air (IV.2 A)																		
19	Pengeluaran untuk barang dan jasa (IV.2 B)																		
20	Pengeluaran untuk pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (IV.2 C)																		
21	Pengeluaran untuk barang tahan lama (IV.2 D)																		
22	Pajak dan Asuransi (IV.2 E)																		
23	Pengeluaran untuk keperluan posta dan upacara (IV.2 F)																		
24	Jumlah Pengeluaran (17 s.d. 23)																		

V. PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA SELAMA 12 BULAN/SEBULAN YANG LALU

510

A. Pendapatan dari upah/gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan yang lalu (Rp)

No. Urut	Nama Anggota Rumah tangga (2)	Upah/Gaji		Lembur, honorarium dan sebagainya (5)	Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa (6)	Jumlah kolom (5) s.d. (6) (7)
		Pekerjaan utama (3)	Pekerjaan tambahan (4)			
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
Jumlah :						

B. Pendapatan dari usaha pertanian selama setahun yang lalu (Rp)

520

No. Urut	Jenis Usaha (1)	Produksi Dijual (2)	Dikonsumsi sendiri (3)	Diberikan kepada pihak lain (4)	Sisa produksi (5)	Jumlah a h kolom (3) s.d. (6) (7)	Ongkos produksi (8)	Pendapatan kolom (7) - (8) (9)	Rata-rata pendapatan sebulan kolom (9) : 12 (10)
10	1. Pertanian (1a + 1b)								
11	a. Tanaman pangan								
12	1) Padi-padian								
13	2) Umbi-umbian								
14	3) Kacang-kacangan								
15	4) Sayur-sayuran								
16	5) Buah-buahan								
17	b. Tanaman non pangan								
18	1) Tanaman perkebunan								
19	2) Tanaman selain tanaman perkebunan								
20	2. Peternakan (2a + 2b)								
21	a. Ternak								
22	b. Lainnya (susu, pupuk, dll.)								

V. PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA SELAMA 12 BULAN/SEBULAN YANG LALU

520

B. Lanjutan

Jenis Usaha	Produksi	Dijual	Dikonsumsi sendiri	Diberikan kepada pihak lain	Sisa produksi	Jumlah (3) s.d. (6)	Ongkos produksi	Pendapatan kolom (7) - (8)	Rata-rata pendapatan sebulan kolom (9) : 12
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
30 3. Perunggasan (3a + 3b)									
31 a. Unggas									
32 b. Lainnya (telur, bulu, dll.)									
40 Aneka ternak									
40 4. (kelinci, puyuh, dll.)									
50 5. Perikanan									
60 6. Kehutanan/pertanian									
Jumlah (B1 s.d. B6):									

C. Pendapatan dari usaha bulan pertanian selama 3 bulan yang lalu (Rp)

530

Jenis Usaha	Jumlah bulan usaha	Produksi	Dijual	Dikonsumsi sendiri	Diberikan kepada pihak lain	Sisa produksi	Jumlah (4) s.d. (7)	Ongkos produksi	Pendapatan kolom (8) - (9)	Rata-rata pendapatan sebulan kolom (10) : kol. (2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Industri/krajinan										
2. Perdagangan										
3. Pengangkutan										
4. Jasa										
5. Lainnya (bangunan, penggalan, deb.)										
Jumlah (C1 s.d. C5):										

V. PENDAPATAN/PEMERIKHAAN RUMAH TANGGA SELAMA 12 BULAN/SEBULAN YANG LALU										520		
B. Lanjutan												
Jenis Usaha	Produksi	Dijual	Dikonsumsi sendiri	Diberikan kepada pihak lain	Sisa produksi	Jumlah kolom (3) s.d. (6)	Ongkos produksi	Pendapatan kolom (7) - (8)	Rata-rata pendapatan sebulan kolom (9) : 12			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
30 3. Perunggasan (3a + 3b)												
31 a. Unggas												
32 b. Lainnya (telur, bulu, dll.)												
40 Aneka ternak												
40 (kelinci, puyuh, dll.)												
50 5. Perikanan												
60 6. Kehutanan/perburuan												
Jumlah (31 s.d. 36):												
C. Pendapatan dari usaha bukan pertanian selama 3 bulan yang lalu (Rp)										530		
Jenis Usaha	Jumlah bulan usaha	Produksi	Dijual	Dikonsumsi sendiri	Diberikan kepada pihak lain	Sisa produksi	Jumlah kolom (4) s.d. (7)	Ongkos produksi	Pendapatan kolom (8) - (9)	Rata-rata pendapatan sebulan kolom (10) : kol. (2)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
1. Industri/kerafian												
2. Perdagangan												
3. Pengangkutan												
4. Jasa												
5. Lainnya (bangunan, penggalian, dsb.)												
Jumlah (11 s.d. 15):												

V. PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA SELAMA 12 BULAN/SEBULAN YANG LALU

562

561

P. Penasukan dan pengeluaran uang lainnya

Pemasukan (1)	Nilai dalam Rupiah		Pengeluaran (4)	Nilai dalam Rupiah	
	12 bulan yang lalu (2)	Sebulan yang lalu (3)		12 bulan yang lalu (5)	Sebulan yang lalu (6)
1. Penjualan surat berharga/ barang emas/permata			1. Pembelian surat berharga		
2. Penjualan benda tak bergerak (bangunan, tanah)			2. Pembelian benda tak bergerak termasuk perbalikan bangunan besar-besaran/pematangan tanah		
3. Penjualan barang bekas			3. Membayar premi asuransi		
4. Mengambil tabungan			4. Menabung		
5. Klaim asuransi lainnya			5. Meminjamkan/membayar hutang/ uang muka		
6. Meminjam/penerimaan kembali pinjaman			6. Menembus barang gadai		
7. Menggadaikan barang			7. Membayar arisan		
8. Mendapat arisan			8. Lainnya		
9. Lainnya			Jumlah:		
Jumlah:					

G. Rata-rata pengeluaran dan penerimaan rumah tangga selama sebulan

Pengeluaran (1)	Rp. (2)	Penerimaan (3)	Rp. (4)
1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga blok TV.3 rincian 24 kolom (4)		1. Pendapatan upah/gaji, jumlah kolom (7) blok V.A Pendapatan dari usaha pertanian jumlah kolom (10) blok V.B Pendapatan dari usaha bukan pertanian jumlah kolom (11) blok V.C	
2. Pembayaran transfer jumlah kolom (5) blok V.E dibagi 12		4. Pendapatan lainnya, jumlah kolom (2) blok V.D dibagi 12 Penerimaan transfer, jumlah kolom (2) blok V.E dibagi 12 Penerimaan lainnya jumlah kolom (2) blok V.F dibagi 12	
3. Pengeluaran lainnya jumlah kolom (5) blok V.F dibagi 12		Jumlah:	
Jumlah:			
Catatan: Jumlah pembelian barang bekas; a. Selama sebulan yang lalu = Rp. b. Selama setahun yang lalu = Rp.			

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1993

KONSUMSI MAKANAN/MINUMAN JADI

(KONSUMSI MAKANAN/MINUMAN YANG TIDAK DIMASAK/
DISIAPKAN OLEH RUMAHTANGGA)

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT				
01	Propinsi			
02	Kabupaten/Kotamadya *)			
03	Kecamatan			
04	Desa/Kelurahan *)			
05	D a e r a h	Perkotaan -1	Pedesaan -2	
06	Nomor Wilayah Pencacahan			
07	Nomor Kelompok Segmen			
08	Nomor Paket			
09	Nomor Kode Sampel Susenas			
10	Nomor Urut Rumah tangga Sampel			
11	Jumlah Anggota Rumah tangga			
12	Nama Kepala Rumah tangga			
II. KETERANGAN PENCACAHAN				
01	Nama dan NIP Pencacah		04	Nama dan NIP Pengawas/ Pemeriksa
02	Tanggal Pencacahan		05	Tanggal Pengawasan/ Pemeriksaan
03	Tanda Tangan		06	Tanda Tangan

*) Coret yang tidak sesuai

III. MAKANAN/MINUMAN JADI YANG DIKONSUMSI DI DALAM RUMAH SELAMA SEMINGGU YANG LALU DARI TGL. S.D.
(LANJUTAN)

[illegible]

IV. MAKANAN/MINUMAN JADI YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH SELAMA SEMINGGU YANG LALU DARI TGL. S.D.

[illegible]

IV. MAKANAN/MINUMAN JADI YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH SELAMA SEMINGGU YANG LALU DARI TGL. S.D.
(LANJUTAN)

[illegible]

TABEL
ANGKA RANDOM

Halaman 1

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	3	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	6	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	8	7	6	7	3	9	0	9	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

TABEL
ANGKA RANDOM

Halaman 2

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	7	2	1	1	0	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	1	5	6	4	9	
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3